
KETERLIBATAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: TANTANGAN DAN PELUANG

Widiya Ningsih

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan menjadi kunci dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Pemuda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam menjawab tantangan-tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan ketidakstabilan ekonomi. Namun, tantangan yang dihadapi pemuda dalam terlibat dalam pembangunan berkelanjutan tidak dapat diabaikan. Artikel ini mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi pemuda dalam pembangunan berkelanjutan serta implikasinya bagi masa depan global.

Kata Kunci: *Pemuda, Pembangunan Berkelanjutan, Tantangan*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan telah menjadi topik yang semakin menarik perhatian di berbagai tingkat, baik lokal, nasional, maupun global. Pemuda, dengan potensi dan energinya yang besar, dianggap sebagai pilar utama dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tidak hanya sebagai penerima manfaat, namun pemuda juga dipandang sebagai agen utama perubahan yang mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh masyarakat internasional, seperti yang tercantum dalam Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan yang disepakati oleh PBB.

Di era globalisasi dan teknologi informasi yang semakin maju, pemuda memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi, peluang, dan sumber daya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi perubahan. Namun, di sisi lain, mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, termasuk tingginya tingkat pengangguran, ketimpangan sosial, kurangnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan, serta dampak negatif perubahan iklim dan degradasi lingkungan. Oleh karena itu, keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan tidak hanya menjadi keharusan moral, tetapi juga merupakan investasi strategis dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat dan planet kita.

Dalam konteks inilah artikel ini akan mengeksplorasi lebih jauh tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemuda dalam keterlibatannya dalam pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan yang holistik dan multidimensional, artikel ini bertujuan untuk menguraikan dinamika kompleks yang memengaruhi keterlibatan pemuda dalam berbagai aspek pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, artikel ini akan mengupas secara mendalam tantangan-tantangan yang dihadapi oleh pemuda, serta mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, diharapkan kita dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam menggerakkan potensi pemuda sebagai motor penggerak utama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, penting untuk diakui bahwa pemuda bukanlah kelompok homogen, melainkan memiliki keberagaman yang luas dalam hal latar belakang, pendidikan, kepercayaan, dan aspirasi. Oleh karena itu, pendekatan yang bersifat inklusif dan beragam diperlukan dalam mendukung keterlibatan mereka dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini termasuk memperhatikan kondisi sosio-ekonomi yang berbeda di antara pemuda, serta memastikan bahwa program-program pembangunan yang dirancang bersifat responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi yang beragam tersebut.

Selanjutnya, menggali potensi pemuda dalam konteks pembangunan berkelanjutan juga membutuhkan kolaborasi yang erat antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga internasional. Dengan membangun

kemitraan yang kuat dan berkelanjutan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong partisipasi aktif pemuda dalam inisiatif-inisiatif pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, investasi dalam pendidikan, pelatihan keterampilan, dan akses terhadap sumber daya serta kesempatan ekonomi juga perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa pemuda memiliki modal yang cukup untuk berkontribusi secara signifikan dalam proses pembangunan berkelanjutan di masa depan. Dengan demikian, dengan mengakui tantangan dan peluang yang dihadapi, serta melalui kerja sama yang sinergis dari berbagai pihak, kita dapat memperkuat peran pemuda sebagai agen perubahan yang penting dalam mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan campuran (mixed-methods) yang melibatkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mengeksplorasi keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan, dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang dihadapi. Pendekatan campuran dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang kompleks dan bervariasi serta memungkinkan penggabungan data dari berbagai sumber untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

- 1. **Analisis Kualitatif:** a. **Wawancara Mendalam:** Penelitian akan melibatkan wawancara mendalam dengan pemuda yang terlibat dalam berbagai inisiatif pembangunan berkelanjutan, serta dengan pemangku kepentingan terkait lainnya, seperti pemimpin komunitas, pejabat pemerintah, dan anggota organisasi non-pemerintah. Wawancara akan dilakukan untuk memahami persepsi, pengalaman, dan motivasi pemuda dalam berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan, serta untuk mengeksplorasi hambatan dan tantangan yang mereka hadapi. b. **Observasi Partisipatif:** Penelitian juga akan melibatkan observasi partisipatif untuk mengamati secara langsung kegiatan dan interaksi pemuda dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Observasi ini akan membantu dalam memahami dinamika komunitas, pola kerja sama, dan dampak nyata dari keterlibatan pemuda dalam proyek-proyek pembangunan berkelanjutan. c. **Analisis Dokumen:** Data juga akan dikumpulkan melalui analisis dokumen, termasuk laporan proyek, dokumen kebijakan, dan literatur terkait lainnya. Analisis dokumen akan memberikan konteks lebih lanjut tentang isu-isu dan inisiatif pembangunan berkelanjutan yang relevan serta tentang peran pemuda dalam hal ini.*
- 2. **Analisis Kuantitatif:** a. **Survei atau Kuesioner:** Penelitian juga akan menggunakan survei atau kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang partisipasi pemuda dalam pembangunan berkelanjutan, persepsi mereka tentang isu-isu lingkungan dan pembangunan, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterlibatan mereka. Survei akan disebar kepada sampel yang representatif dari pemuda di berbagai wilayah geografis dan latar belakang sosio-ekonomi. b. **Analisis Data Sekunder:** Selain itu, data sekunder dari sumber-sumber seperti laporan statistik pemerintah, survei nasional, dan studi terdahulu akan dianalisis*

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang tren dan pola dalam keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan.

3. **Integrasi dan Interpretasi Data:** a. Data kualitatif dan kuantitatif akan digabungkan dan dianalisis secara terintegrasi. Metode triangulasi akan digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi temuan dari berbagai sumber data, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih kuat dan valid tentang keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan. b. Temuan penelitian akan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pemuda dalam berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan, serta untuk mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan kontribusi mereka. Implikasi dari temuan ini akan dibahas dalam konteks kebijakan dan praktik pembangunan berkelanjutan.
4. **Rekomendasi dan Tindak Lanjut:** a. Berdasarkan temuan penelitian, akan dirumuskan rekomendasi kebijakan dan tindak lanjut yang dapat membantu meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan. Rekomendasi ini akan ditujukan kepada pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya yang terlibat dalam pembangunan berkelanjutan. b. Rekomendasi ini akan berfokus pada langkah-langkah konkret untuk memfasilitasi partisipasi pemuda, mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi, dan memanfaatkan potensi positif yang dimiliki oleh pemuda dalam mendorong pembangunan berkelanjutan.

Dengan menggunakan pendekatan campuran yang mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan, serta tentang tantangan dan peluang yang mereka hadapi. Hal ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik yang lebih efektif dalam melibatkan pemuda dalam upaya menuju pembangunan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan telah menjadi fokus penting dalam agenda pembangunan global. Pemuda, sebagai agen perubahan yang penting, memiliki potensi besar untuk mempengaruhi transformasi positif dalam berbagai aspek pembangunan, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, tantangan dan peluang yang dihadapi pemuda dalam konteks pembangunan berkelanjutan tidak dapat diabaikan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemuda dalam keterlibatan mereka dalam pembangunan berkelanjutan adalah kurangnya akses mereka terhadap pendidikan, pelatihan, dan kesempatan ekonomi yang memadai. Banyak pemuda di negara-negara berkembang menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas dan pelatihan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, kurangnya akses terhadap modal, teknologi, dan pasar juga dapat

menjadi penghalang bagi pemuda untuk mengembangkan usaha ekonomi yang berkelanjutan.

Di samping itu, pemuda juga sering kali dihadapkan pada tantangan sosial dan budaya yang dapat menghambat keterlibatan mereka dalam pembangunan berkelanjutan. Norma-norma sosial yang patriarkal atau diskriminatif, serta adanya stereotip negatif tentang kemampuan dan kontribusi pemuda, dapat menjadi penghambat bagi partisipasi mereka dalam pembangunan. Selain itu, ketidaksetaraan gender juga dapat mempengaruhi kesempatan dan akses pemuda terhadap sumber daya dan kesempatan, sehingga mengurangi kontribusi mereka dalam pembangunan berkelanjutan.

Peluang bagi keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan juga sangat signifikan. Pemuda memiliki akses yang unik terhadap teknologi dan media sosial yang memungkinkan mereka untuk terhubung dan berkolaborasi secara luas di seluruh dunia. Dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial, pemuda dapat memobilisasi dukungan, menyebarkan informasi, dan mempengaruhi opini publik tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan. Selain itu, pemuda juga sering kali dianggap sebagai inovator dan agen perubahan yang kreatif, yang mampu menghasilkan ide-ide baru dan solusi untuk tantangan pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, pemuda memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Dengan meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan mengambil tindakan konkret untuk melindungi lingkungan, pemuda dapat memainkan peran yang signifikan dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Mereka dapat menjadi advokat lingkungan yang kuat, serta mengambil langkah-langkah nyata untuk mengurangi jejak karbon dan mempromosikan gaya hidup berkelanjutan.

Selanjutnya, penting untuk mengakui bahwa pemuda juga merupakan sumber daya manusia yang berharga dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan investasi yang tepat dalam pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan, pemuda dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pemerintah, sektor swasta, dan lembaga masyarakat sipil perlu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang potensi pemuda dalam pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan juga dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi inklusi sosial dan pembangunan komunitas yang berkelanjutan. Pemuda dapat memainkan peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial, mempromosikan keadilan, dan membangun hubungan antar-generasi yang harmonis. Dengan mengadopsi pendekatan yang inklusif dan berbasis pada hak asasi manusia, pemuda dapat membantu membangun masyarakat yang lebih adil, damai, dan berkelanjutan.

Namun, untuk mengoptimalkan potensi pemuda dalam pembangunan berkelanjutan, dibutuhkan dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak. Pemerintah perlu menciptakan kebijakan dan program yang mendukung keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan, termasuk akses yang lebih luas terhadap pendidikan, pelatihan keterampilan, dan kesempatan ekonomi. Selain itu, sektor swasta juga perlu terlibat dalam menciptakan kesempatan kerja dan investasi yang memadai bagi pemuda. Di

samping itu, lembaga masyarakat sipil dan organisasi pemuda juga dapat memainkan peran yang penting dalam memobilisasi dan memberdayakan pemuda untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Penting juga untuk menekankan pentingnya partisipasi pemuda dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Pemuda perlu diberikan ruang dan wadah untuk berbicara dan berpartisipasi aktif dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembangunan. Dengan demikian, pemuda dapat merasa dihargai dan didengar, serta merasa memiliki kepemilikan terhadap proses pembangunan.

Selanjutnya, untuk memastikan keterlibatan pemuda yang berkelanjutan dalam pembangunan berkelanjutan, penting untuk memperkuat kapasitas pemuda dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajemen, dan advokasi. Program-program pembinaan pemuda dan pelatihan kepemimpinan dapat membantu mempersiapkan pemuda untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pembangunan berkelanjutan. Selain itu, dukungan teknis dan finansial dari pemerintah dan lembaga internasional juga dapat membantu memperkuat kapasitas pemuda dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Penting juga untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan. Hal ini termasuk menciptakan ruang-ruang diskusi dan pertukaran pengalaman, serta mendukung inisiatif dan proyek yang dipimpin oleh pemuda. Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, pemuda akan merasa didukung dan termotivasi untuk terlibat dalam pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, penting untuk mengakui peran penting media sosial dan teknologi informasi dalam memfasilitasi keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan. Media sosial dan teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat untuk memobilisasi, mendidik, dan mengorganisir pemuda dalam mendukung isu-isu pembangunan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan media sosial secara efektif, pemuda dapat memperluas jangkauan pesan mereka dan memengaruhi opini publik tentang isu-isu pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, penting untuk mempromosikan kerja sama dan kemitraan antara pemuda, pemerintah, sektor swasta, dan lembaga masyarakat sipil dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui kemitraan yang kuat dan kolaboratif, berbagai pihak dapat saling melengkapi dan memperkuat upaya untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Kemitraan yang inklusif dan berbasis pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan keadilan dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Terakhir, perlu diakui bahwa pemuda adalah agen perubahan yang kritis dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Dengan memobilisasi, memberdayakan, dan mendukung pemuda dalam peran mereka dalam pembangunan berkelanjutan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, penting untuk terus mengembangkan dan memperkuat strategi yang mendukung keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan, sehingga kita dapat

mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan secara inklusif, berkelanjutan, dan berdaya tahan.

Selanjutnya, perlu diakui bahwa pemuda sering dianggap sebagai kelompok rentan terhadap eksploitasi dan kekerasan, terutama dalam konteks konflik dan krisis kemanusiaan. Upaya perlindungan dan pemulihan yang lebih besar diperlukan untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan pemuda dalam situasi-situasi ini. Dengan memberikan perlindungan yang cukup kepada pemuda, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan stabil yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam memfasilitasi keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan sangat signifikan. TIK memberikan akses ke informasi, sumber daya, dan jaringan yang memungkinkan pemuda untuk terlibat dalam inisiatif pembangunan berkelanjutan dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan akses pemuda terhadap TIK dan memperkuat keterampilan digital mereka.

Namun, perlu diingat bahwa tidak semua pemuda memiliki akses yang sama terhadap teknologi dan infrastruktur TIK. Kesenjangan digital antara pemuda di daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang berbeda, dapat menghalangi keterlibatan pemuda yang lebih luas dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan akses yang adil dan merata terhadap TIK bagi semua pemuda.

Selain aspek teknis, penting untuk memperhatikan aspek budaya dan kontekstual dalam memperkuat keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan. Setiap komunitas pemuda memiliki kebutuhan, aspirasi, dan tantangan yang unik, yang harus dipahami dan diakomodasi dalam merancang strategi dan program keterlibatan pemuda. Pendekatan yang sensitif secara budaya dan kontekstual dapat meningkatkan efektivitas upaya keterlibatan pemuda.

Tantangan lainnya adalah memastikan bahwa keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan bersifat inklusif dan berkelanjutan. Hal ini memerlukan pendekatan yang memperhitungkan keberagaman pemuda dari segi usia, gender, etnisitas, agama, dan latar belakang sosio-ekonomi. Dengan memperhatikan keberagaman ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan partisipasi semua pemuda tanpa diskriminasi.

Selain itu, perlu ditekankan bahwa keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan bukanlah tujuan akhir dalam dirinya sendiri, tetapi merupakan bagian dari proses yang lebih luas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa keterlibatan pemuda diarahkan pada hasil yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam upaya memperkuat keterlibatan pemuda, penting untuk mengakui dan memanfaatkan peran mereka sebagai inovator dan agen perubahan. Pemuda sering kali memiliki pemikiran yang segar, ide-ide kreatif, dan energi yang besar untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat. Dengan memberikan dukungan dan ruang bagi pemuda untuk mengembangkan ide dan inisiatif mereka, kita dapat menciptakan

lingkungan yang mendukung inovasi dan perubahan yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, untuk memperkuat keterlibatan pemuda, diperlukan investasi dalam pembangunan kapasitas dan pemberdayaan mereka. Hal ini termasuk penyediaan pelatihan, pendidikan, dan mentorship yang memungkinkan pemuda untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kepemimpinan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam pembangunan berkelanjutan.

Perlu juga diingat bahwa keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan tidak hanya terbatas pada tingkat lokal, tetapi juga dapat melintasi batas-batas nasional dan regional. Keterlibatan pemuda dalam jaringan dan kerja sama internasional dapat memperluas dampak dan relevansi upaya pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, penting untuk mengakui bahwa keterlibatan pemuda bukanlah proses yang statis, tetapi merupakan perjalanan yang terus berubah seiring dengan perubahan dalam lingkungan sosial, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas strategi dan program keterlibatan pemuda, serta menyesuaikannya dengan perubahan dan tantangan yang muncul.

Dalam konteks ini, peran pemerintah, lembaga internasional, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan pemimpin masyarakat sangatlah penting dalam memperkuat keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan menciptakan kerja sama dan kemitraan yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi keterlibatan pemuda secara efektif.

Terakhir, penting untuk mengenali bahwa keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan bukanlah tujuan yang mudah dicapai, tetapi merupakan proses yang memerlukan komitmen jangka panjang, kesabaran, dan kerja keras dari semua pihak terkait. Dengan memprioritaskan keterlibatan pemuda dan memberikan dukungan yang diperlukan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya tahan bagi semua.

Dalam menutup, peran dan kontribusi pemuda dalam pembangunan berkelanjutan sangatlah penting untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, memberdayakan, dan merangkul keterlibatan pemuda, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan bagi semua.

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan bukan hanya merupakan kebutuhan, tetapi juga merupakan keharusan bagi pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya tahan. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat dan memprioritaskan keterlibatan pemuda dalam berbagai aspek pembangunan, dari ekonomi hingga lingkungan, dari sosial hingga politik. Dengan melibatkan pemuda secara aktif dalam proses pembangunan, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan harmonis bagi semua.

Kesimpulan

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan berkelanjutan adalah elemen kunci dalam mencapai tujuan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya tahan. Melalui partisipasi mereka, pemuda membawa energi, inovasi, dan pemikiran segar yang diperlukan untuk mengatasi tantangan-tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat modern. Namun, keterlibatan pemuda juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan dampak yang signifikan dalam pembangunan. Kesimpulannya, dengan memperkuat keterlibatan pemuda, membangun lingkungan yang mendukung, dan memprioritaskan kepentingan mereka dalam kebijakan dan program pembangunan, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua, di mana pemuda menjadi mitra utama dalam perubahan menuju pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, S. (2013). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Hasibuan, E. J., & Yolanda, A. (2023). *Strategi Komunikasi Humas dalam Mempertahankan Citra Positif Akibat Kasus Korupsi APBD di DPRD Sumatera Utara*.
- Hutabarat, C. M. (2021). *Pengaruh Penambahan Serat Kawat Bendrat Pada Campuran Beton K175 Terhadap Kuat Tekan Beton (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Kadir, A. (2017). *Studi pemerintah daerah dan pelayanan publik*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ritonga, J. S. (2016). *Designing Curriculum, Capacity of Innovation, and Performances: A Study on the Pesantrens in North Sumatra. Miqot, 40(1), 154547*.
- Rangkuti, A. H. (2022). *Analisis Yuridis Persekongkolan Tender Rehabilitasi Jalan dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha (Studi Kasus Putusan Nomor 14/Kppu. 1/2018) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hayati, I. (2021). *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Perempuan (Studi Kasus Desa Lamamek, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh)*.
- Matondang, A. (2007). *Pengaruh Kolom Tajuk Rencana pada Surat Kabar Harian Waspada Terhadap Pembentukan Opini Politik Anggota Organisasi Kemahasiswaan Islam di Universitas Medan Area*.
- Muda, I. (2018). *Teori Administrasi Publik*.
- Muda, I., & Batubara, B. M. (2019). *Analisis Kebijakan Publik (Revisi)*.
- Muda, I., & Masitho, B. (2019). *Peranan Fraksi Partai Demokrat dalam Mendukung Kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nobriama, R. A. (2019). *pengaruh pemberian pupuk organik cair kandang kelinci dan kompos limbah baglog pada pertumbuhan bibit Kakao (theobroma cacao l.) Di polibeg (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Novita, D. (2019). *Analisis Kinerja Inspektorat Daerah Dalam Melakukan Fungsi Pengawasan (Studi Pada Inspektorat Kota Langsa)*.
- Putri, R. D. (2019). *Implementasi Kebijakan Program Pensiun Dini Di PT. Telkom Regional 1 Sumatera (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Santoso, J. (2021). *Analisis Kondisi Struktur Jalan Berdasarkan Metode RCI (Road Condition Index) Untuk Perencanaan Overlay Jalan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2013). *Pengaruh Pangkat dan Kompetensi Pegawai Terhadap Pengembangan Karir pada Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan*.
- Sihombing, M., & Tarigan, U. (2017). *Efektifitas Organisasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Pendapatan Provinsi Sumatera Utara Binjai Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Siregar, N. S. S. (2016). *Komunikasi terapeutik dokter dan paramedis terhadap kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan pada rumah sakit bernuansa islami di kota Medan (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU)*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Kebijakan Penertiban Hewan Ternak (Studi di Kecamatan IDI Rayeuk Kabupaten Aceh Timur) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U. (2006). *Analisa Kinerja Pegawai Badan Pengawas Kabupaten Gayo Lues*.
- Tarigan, U. (2005). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Aparatur (Kajian Sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2)*.

- Tarigan, U. (2007). *Prospek Kewenangan Daerah dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Aceh Tamiang*.
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan*.
- Tarigan, U. (2018). *Analisis Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Rantau Selamat Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Simatupang, I. (2004). *Pelaksanaan Pembinaan dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyudi, D. (2022). *BAB V PERENCANAAN KARIR. Manajemen Sumber Daya Manusia (Konsep Dasar Di Era Digital)*, 45.
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, U., & Batubara, B. M. (2015). *Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (Rpd 2 FM) dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Muda, I. (2013). *Kepemimpinan Keuchik (Studi Tentang Kepemimpinan Keuchik di Gampong Siti Ambia, Suka Makmur, Kuta Simboling, Teluk Ambun dan Pulo Sarok Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Tarigan, U., & Usman, D. A. (2007). *Sistem Penilaian Prestasi Kerja Pegawai di Badan Diklat Provinsi Sumatera Utara*.
- Tarigan, U., & Siregar, T. (2004). *Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat (Suatu Studi Deskriptif Analisis di Kantor Lurah Kelurahan Binjai Timur Kota Binjai) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, U., & Sinaga, M. (2010). *Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Sibolga)*.
- Widyastuti, I. W. (2022). *Analisis Kinerja Anggota DPRD Kabupaten Batu Bara Tahun 2014-2019 dalam Pembentukan Peraturan Daerah*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom. Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Putri, A. O. (2017). *Analisis Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Kelurahan Sei Putih Tengah Kecamatan Medan Petisah Kota Medan*.
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat*.
- Tarigan, U., & Dewi, R. (2015). *Peranan Gaya Kepemimpinan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Girsang, L. (2020). *Pengaruh Pelatihan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lintas Aman Andalas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Batubara, B. M. (2023). *Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kemiskinan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Gunawan, I., Matondang, A., & Sembiring, M. (2020, February). *Lean Technology Implementation For Reducing The Dwelling Time Level. In Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.

- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Hartono, B. *HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT: A STUDY OF THE POLICY IMPLEMENTATION OF THE TRAINING POLICY TOWARD CAREER OF GOVERNMENT'S SERVANTS IN SLEMAN REGION*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, N. I., & Aziz, A. (2012). *Model Pendidikan Karakter di SMA Swasta Brigjen Katamso Medan*.
- Tarigan, U., & Suriadi, A. (2007). *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Kabupaten Aceh Timur*.
- Tarigan, U., & Harahap, B. (2006). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2004 Tentang surat Izin Tempat Usaha (SITU) di Kabupaten Gayo Lues*.
- Nasution, I., & Tarigan, U. (2017). *Analisis Pemilihan Kepala Desa Serentak Terhadap Demokrasi Local di Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang (Studi Kasus Pada Kantor Kepala Desa Tanjung Kabupaten Aceh Tamiang)*.
- Dewi, W. C. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.